

**PUSAT OTOMOTIF TOYOTA DI SEMARANG
(TOYOTA AUTOMOTIVE CENTRE IN SEMARANG)
Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern**

Alfat Bagus Cahyono¹⁾, Esti Yulitriani T²⁾, M. Maria Sudarwani³⁾

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

¹⁾alvadbagus45@gmail.com

²⁾esti.yulitriani@gmail.com

³⁾maria@unpand.ac.id

Abstract

Toyota automotive centre in Semarang is an automotive center of Toyota which is underpinned by the high interest of Semarang society with car manufacturer from Toyota company proved Toyota as the highest sales holder for the last few years, With the high demand of market automatically needs of service also increasingly demanded to be able to provide facilities and service with a larger scale,

So the development of Toyota Automotive Centre in Semarang is expected to provide services in terms of buying and selling, service machines, modifications and other facilities with a larger scale and more complete, and able to further promote the development of Toyota's trademark in terms of competing business sales and service by brand other trademarks that exist in Indonesia, especially in the city of Semarang.

Keywords: Toyota Automotive Centre, Modern Architecture.

Abstrak

Pusat otomotif Toyota di Semarang merupakan sebuah pusat otomotif dari Toyota yang di dasari oleh tingginya minat masyarakat Semarang dengan mobil pabrikan dari perusahaan Toyota terbukti Toyota sebagai pemegang penjualan tertinggi untuk beberapa tahun terakhir, Dengan tingginya permintaan pasar secara otomatis kebutuhan pelayananpun juga semakin dituntut untuk dapat memberikan fasilitas dan pelayanan dengan skala yang lebih besar,

Maka pembangunan Pusat otomotif Toyota di Semarang di harapkan mampu memberikan pelayanan dalam hal jual beli, servis mesin, modifikasi dan fasilitas lain dengan skala yang lebih besar dan lebih lengkap, serta mampu semakin memajukan perkembangan merk dagang Toyota dalam hal bersaing bisnis penjualan dan pelayanan dengan merk merk dagang yang lain yang ada di Indonesia khususnya di kota Semarang.

Kata kunci : Pusat Otomotif Toyota, Arsitektur Modern.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perancangan ini dibuat sebagai tindak lanjut dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Pusat Otomotif Toyota di Semarang.

Didirikanya sebuah Pusat Otomotif Toyota di Semarang ini diharapkan dapat terpenuhinya segala sesuatu kebutuhan masyarakat kota Semarang dalam hal Otomotif dengan lebih lengkap dan memadai, di karenakan penjualan mobil dari Toyota yang terus meningkat dan menjadi market leader penjualan mobil di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

Maksud

Menyediakan pusat otomotif di Semarang sebagai ikon dari fasilitas publik terkait bidang otomotif yang diharapkan dapat meningkatkan citra Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang hendak di capai yaitu terumuskannya pokok-pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Otomotif Centre di Semarang menjadi suatu wadah pelayanan Otomotif yang

representative dan akomodatif dalam memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk dan jasa otomotif.

Adapun sasaran yang hendak di capai Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Otomotif Centre Toyota di Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Otomotif

Otomotif adalah kendaraan, yang berfungsi sebagai suatu sarana pindah manusia yang menggunakan tenaga penggerak berupa mesin. Sarana berpindah ini dapat beroda dua (misalnya motor), tiga (misalnya bajaj, bemo), empat atau lebih (misalnya mobil sedan, bis dan truk). perlengkapan body (seperti spoiler), Fungsi dari sarana transportasi ini ban dan sebagainya. adalah sebagai sarana berpindah atau orang atau benda/ satu tempat ke tempat transportasi barang dari lain.

Pengertian Otomotif Centre

Otomotif Centre merupakan suatu tempat atau wadah penjualan dan pembelian, juga merupakan sarana untuk memamerkan atau mempromosikan barang produksi khusus otomotif dan barang – barang penunjang lainnya yang dikemas dalam suatu wadah/tempat yang modern dengan segala fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut di dalamnya.

Filosofi

Bangunan dirancang sesuai dengan fungsinya sebagai bangunan Otomotif Centre yang diperuntukkan untuk kegiatan jualbeli, pelayanan perbengkelan serta jasa dalam bidang otomotif. Gaya yang ditampilkan dalam Pusat Otomotif Toyota di Semarang ini menyesuaikan kebutuhan penggunaanya yang bersifat dinamis. Pada perancangan ini digunakan pendekatan Arsitektur Modern yang mampu menunjukkan fungsi karya tersebut

Pelaku dan aktifitas Otomotif centre

Pelaku dan Aktifitas yang ada di dalam otomotif Centre yaitu sebagai berikut :

1. Pengunjung Showroom

Pengunjung showroom merupakan orang yang datang ke showroom untuk melihat-

lihat display mobil atau pun berniat untuk membeli mobil.

2. Pengunjung Bengkel.

Merupakan pengunjung yang bertujuan untuk menservice atau maintenance mobilnya.

3. Pengunjung Fasilitas Penunjang

Selain mendatangi tempat penjualan dan service. Ada pula pengunjung yang mendatangi fasilitas penunjang, seperti café dan test drive.

4. Pengelola, yaitu kelompok individu/ personel yang mempunyai tugas mengelola, mengurus dan mengoperasikan kegiatan yang ada..

METODOLOGI

Dalam perancangan Pusat Otomotif Toyota di Semarang diperlukan landasan konseptual yang akan melandasi perancangan fisik bangunan. Acuan yang dipakai untuk menyusun landasan program perencanaan dan perancangan Pusat Otomotif Toyota adalah dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur. Dasar pendekatan tersebut sebagai berikut :

Pendekatan Aspek Fungsional

Dasar pendekatan fungsional bertitik tolak pada pelaku kegiatan, jenis kegiatan, proses kegiatan, fasilitas, kapasitas dan besaran ruang untuk mewujudkan suatu tempat yang fungsional dan efektif untuk memwadahi semua kegiatan dan persyaratan bangunan.

Pendekatan Aspek Arsitektur

Bangunan yang akan dibangun adalah bangunan Otomotif Centre yang akan direncanakan dikota Semarang dengan pendekatan arsitektur aliran modern.

Pendekatan Pelaku Kegiatan

Pendekatan pelaku kegiatan adalah pelaku yang beraktifitas di dalam Otomotif Centre.

Pendekatan Besaran Ruang

Ditentukan untuk memperoleh besaran ruang standart dalam pembagian ruang, dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan

HASIL PEMBAHASAN

Aspek Teknis

Aktivitas yang berlangsung dalam Otomotif Centre adalah penjualan, promosi, perbengkelan, dan test drive, serta kegiatan penunjang lainnya, oleh karena itu perlu adanya suatu pendekatan sistem struktur dan modul serta pemilihan bahan bangunan yang cocok untuk aktivitas tersebut.

Bahan Bangunan

Pemilihan bahan bangunan dalam perancangan dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Sesuai dengan system struktur, modul dan konstruksi bangunan.
- Kesan bangunan atau ruang yang ditampilkan dengan permainan tekstur dan warna.
- Kekuatan dan kemudahan perawatan bahan bangunan yang digunakan.

Rencana Struktur

a. Struktur Bawah

Untuk struktur bawah, pemilihan sistem struktur didasarkan pada pertimbangan jumlah dan ketinggian lantai bangunan. Masa Bangunan yang tidak bertingkat, pondasi yang digunakan adalah pondasi lajur batu kali dan beton bertulang. Dan bangunan yang bertingkat menggunakan pondasi tiang pancang.

b. Struktur Tengah

Untuk struktur tengah atau dinding digunakan struktur rangka batang menggunakan perpaduan kolom dan balok dengan pola. Bahan dapat menggunakan baja ataupun beton. Dinding dapat dengan pasangan batu bata atau material lain sesuai peruntukannya sebagai pengisi dinding. Khusus untuk ruang-ruang tertentu seperti ruang detoksifikasi dan ruang isolasi, terdapat penggunaan fabric padding pada dinding untuk menghindari cedera dan menghindari benturan keras.

c. Struktur Atas

Untuk struktur atas, pemilihan sistem struktur didasarkan pada pertimbangan bentang yang digunakan, bentuk atap dan citra yang ingin ditampilkan. Konstruksi atap yang harus diperhatikan adalah pada ruang-ruang berbentang lebar seperti hall, ruang serbaguna, sebaiknya menggunakan Konstruksi baja dan beton.

Rencana Utilitas

- *sistem distribusi air bersih*, Penyediaan air bersih dapat diperoleh dari PAM atau sumur artesis (*deep well boring*) dengan kedalaman 100 meter lebih.
- *sistem pembuangan air kotor*, Terdapat 2 macam air buangan, yaitu Sistem Terpisah (*Separate Sistem*) dan Sistem Pembuangan air limbah.
- *sistem pengelolaan sampah*, sampah-sampah tersebut akan dialihkan keluar tapak oleh

Dinas Kebersihan Kota yang selanjutnya dibuang ke TPA.

- *sistem pemadam kebakaran*, Instalasi pemadam api pada bangunan tinggi menggunakan peralatan pemadam api instalasi tetap. Sistem deteksi awal bahaya (*Early Warning Fire Detection*), yang secara otomatis memberikan alarm bahaya atau langsung mengaktifkan alat pemadam. Terbagi atas dua bagian, yaitu sistem otomatis dan sistem semi otomatis.
- *sistem penghawaan/pengkodisian udara*, menggunakan penghawaan alami dan buatan, kecuali koridor luar dan bagian-bagian tertentu yang hanya menggunakan penghawaan alami.
- *Jaringan penerangan/pencahayaan*, dalam bangunan menggunakan penerangan alami dan buatan.
- *sistem komunikasi*, menggunakan telekomunikasi ekstern dan intern.
- *jaringan penangkal petir*.

Rancangan Design Pada Lokasi Tapak

Lokasi berada di daerah sub-urban yang merupakan kawasan komersil. Letak strategis: daerah tersebut dekat dengan permukiman, bangunan sejenis, dan memiliki sarana jalan yang mudah dicapai. Kemudahan sirkulasi dan pencapaian: kejelasan akses jalan menuju lokasi Peletakan Main Entrance jelas secara visual, sehingga tidak membingungkan pengunjung yang datang. Lengkapinya jaringan infrastruktur kota. Lingkungan sekitar mendukung keberadaan. Bangunan tersebut, dari segi kenyamanan maupun keamanan.

Rancangan Massa Bangunan

Rancangan tata bentuk pada bangunan Otomotif centre ini didesain dengan berpisah antara bangunan satu dan bangunan yang lainya atau bangunan bermassa banyak didasari karena perbedaan aktifitas dan fungsi antara bangunan satu dan bangunan yang lainya.

Rencana Aspek Arsitektural

Perencanaan dan perancangan otomotif centre harus memiliki pendekatan aspek arsitektural yang sesuai dan mendukung dengan fungsi bangunan tersebut.

Konsep Lokasi Dan Tapak

Digunakan untuk menghitung kebutuhan tapak dan pendekatan lokasi tapak yang tepat

untuk Pusat Otomotif Toyota. Faktor yang menentukan pendekatan lokasi adalah Kesesuaian Kebijakan Tata Guna lahan Pemerintah Kota Semarang, Tingkat Aksesibilitas, Fasilitas Pendukung dan Jaringan Utilitas kota

KLB : 0.6

Tinggi maksimal lantai : 12 L

No	Zona Ruang	Luas m ²
1	Ruang Pamer	1250 m ²
2	Bengkel servis	1165.5 m ²
3	Bengkel Body & repair	1515.8m ²
4	Bengkel modifikasi	439m ²
5	Suku Cadang	423 m ²
6	Café dan Ruang Tunggu	496m ²
7	Ruang penunjang	4188 m ²
Total		: 9477.3 m²

Konsep Site Dan Tapak

Dari hasil skoring 3 lokasi, didapat tapak terpilih berada di jalan Semarang-Ungaran, Jl Perintis Perjuangan, Pedurungan.



Tapak berupa lahan perkebunan seluas 7,5Ha, dengan batas-batas :

Batas – batas wilayah

Utara : Pagoda watu Gong

Selatan : Pemukiman

Barat : Jl Perintis Kemerdekaan

Timur : kebun

Peraturan bangunan setempat di tapak jalan Perintis perjuangan Semarang adalah sebagai berikut :

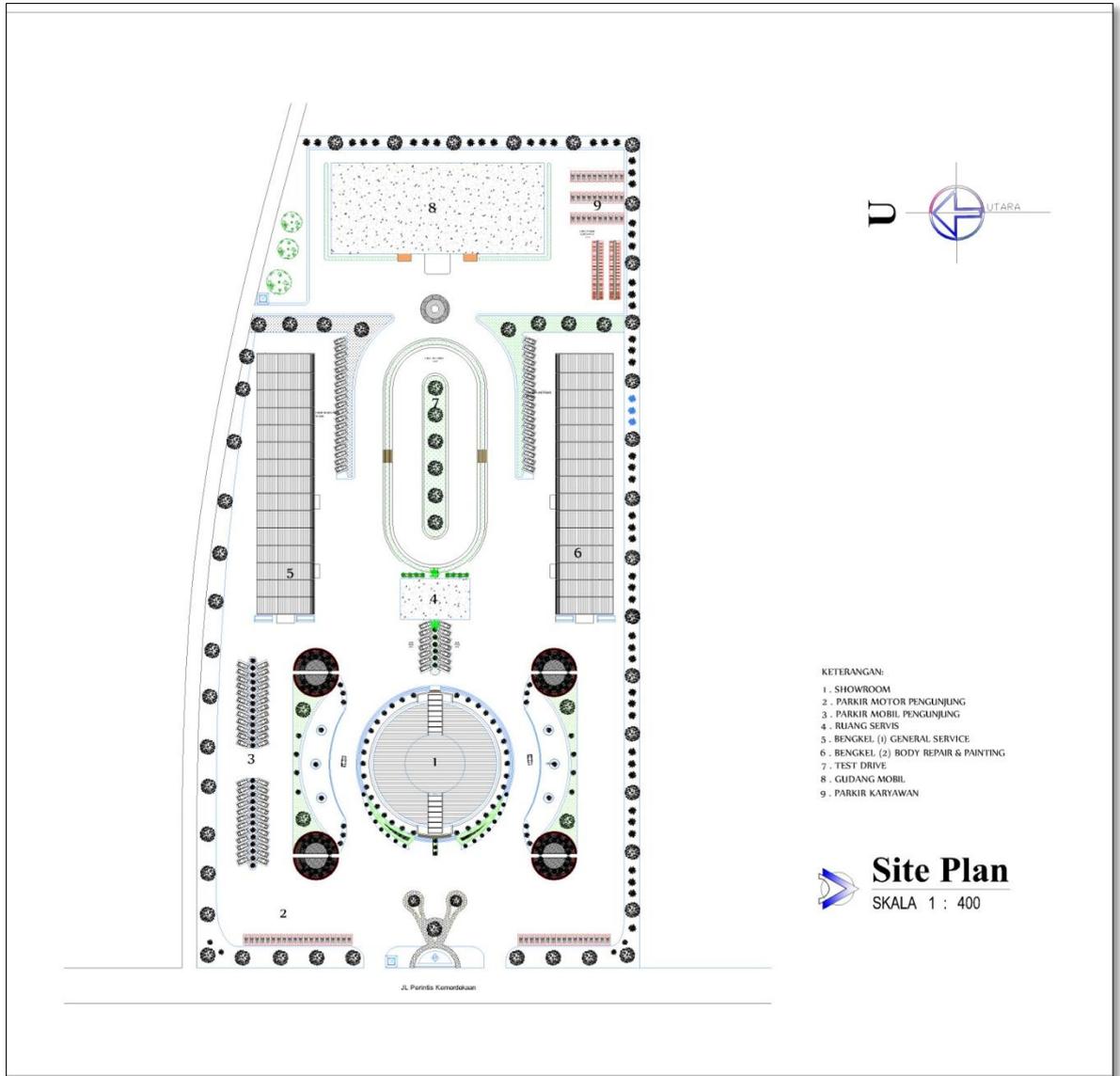
Luas lahan : 75.890 m²

GSB jalan Perintis Perjuangan : 10m

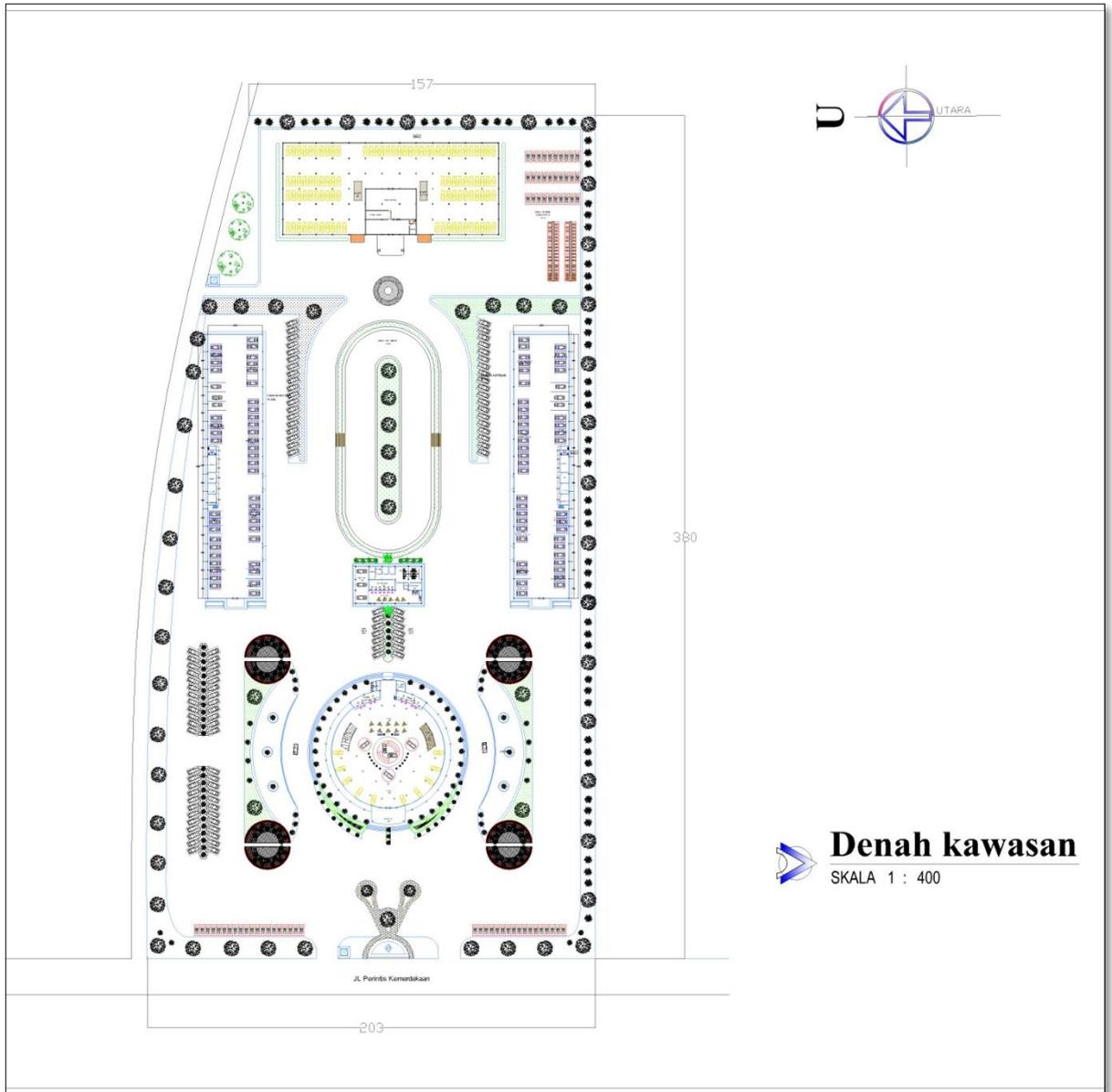
GSB jalan Lingkungan : 7 m

KDB : 60 %

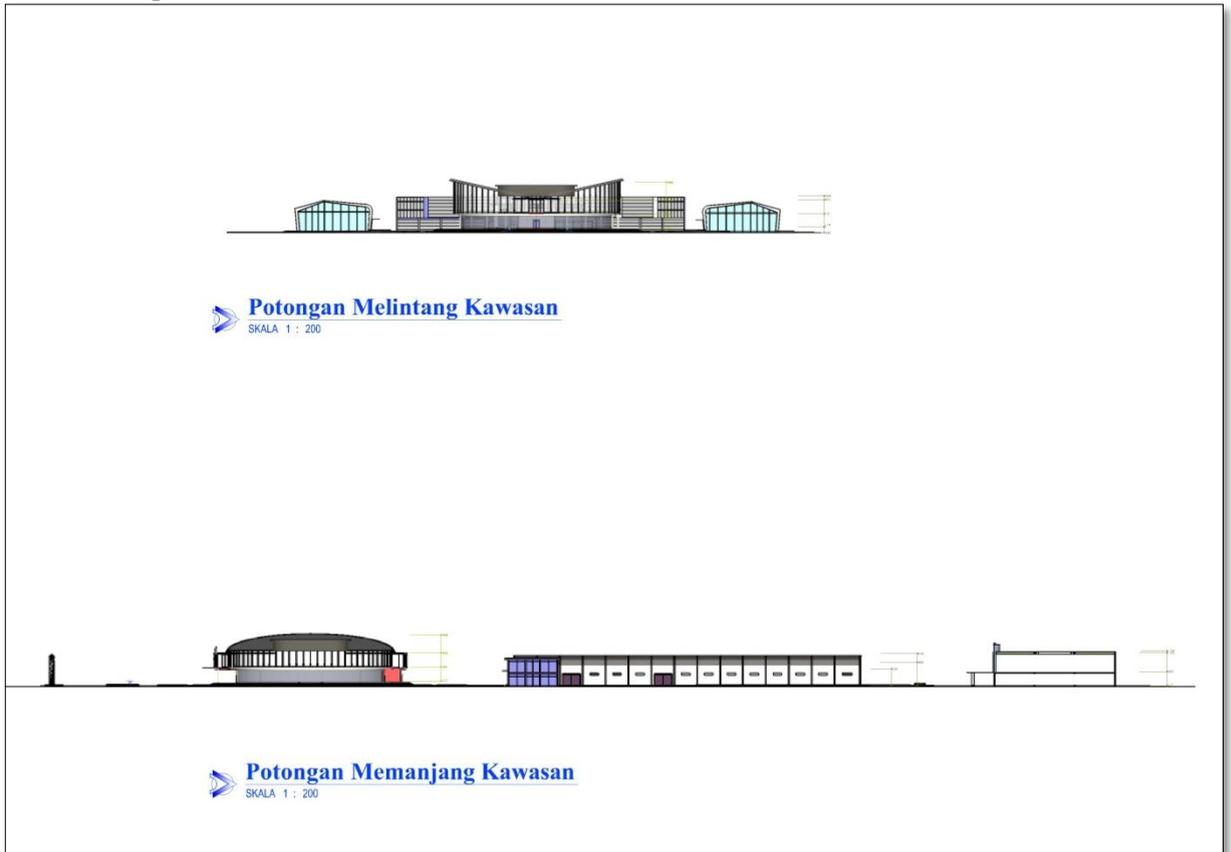
1. Site plan



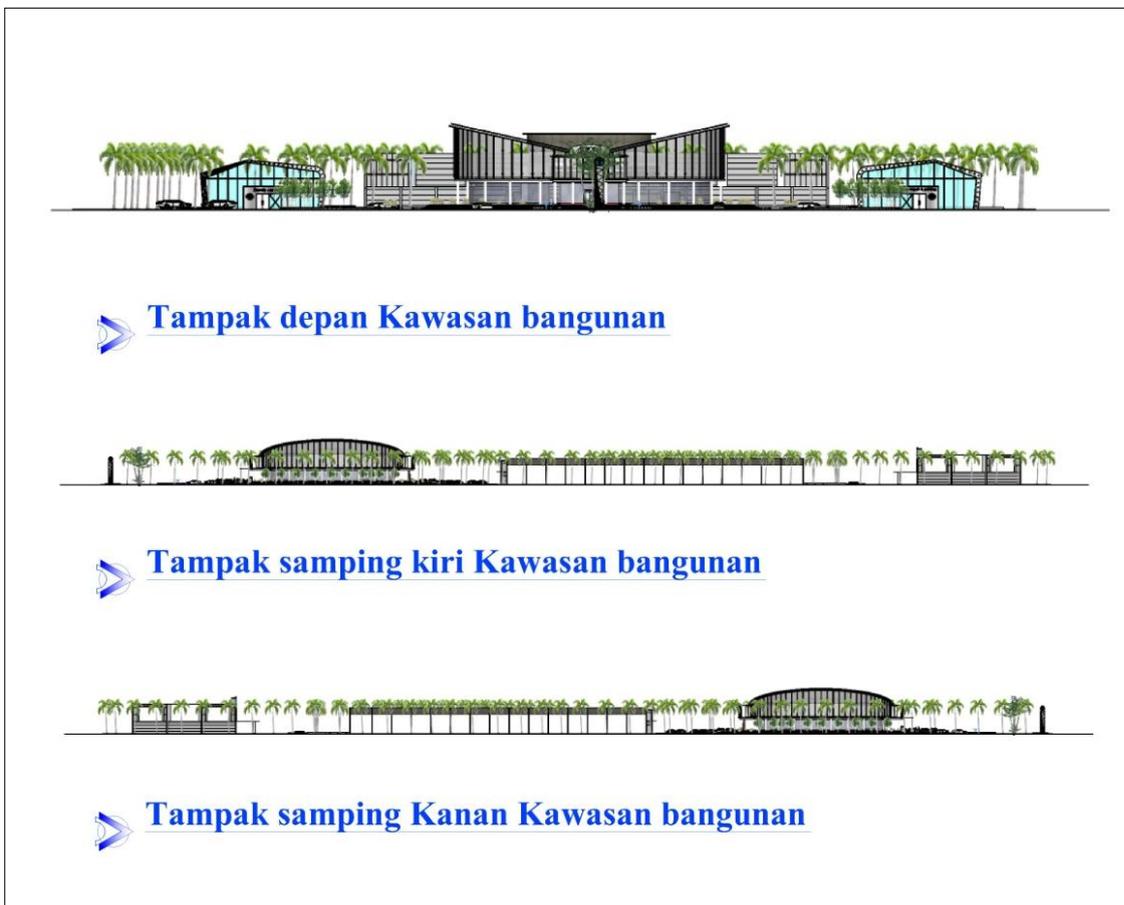
2. Denah Kawasan



3. Potongan Kawasan



Tampak Kawasan



5. Perspektif



 **Perspektif kawasan**

6. Tampak 3D



 **Tampak 3D**



7. Detai-Detail 3D



 Detail perspektif shoroom



 Detail perspektif Bengkel



Detail perspektif ruang pengelola



 **Detail perspektif gudang**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Pada perancangan Pusat Otomotif Toyota di Semarang tersebut telah dipilih tapak yang sesuai dan setrategis serta bisa diakomodasi dengan berbagai macam kendaraan, yang berlokasi di jalan Perintis perjuangan.
- Dengan terbangunnya Pusat Otomotif Toyota di Semarang maka kebutuhan pelayanan otomotif yang semakin meningkat akan terpenuhi dengan baik.

- Terciptanya sebuah Pusat Otomotif Toyota Di Semarang dengan skala lebih besar dan lengkap.

Saran

Pada perancangan Pusat Otomotif Toyota yang berlokasi di jalan Perintis Perjuangan Semarang untuk penghijauannya agar ada perawatan khusus, karena bangunan berada di tepi jalan. Penghijauan bertujuan untuk mengurangi kebisingan dan penyaring udara kotor Carbon dioksida (CO₂) serta untuk peredam panas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alread, Jason & Leslie,,: *Building Science for Architect.London*: Elseiver, Linacre House, Jordan Hill, Oxford. 2007.
- Ching, Francis D.K.;*Arsitektur:Bentuk, Ruang, dan Tata*; Van Nostrand Reinhold , New York; 2008
- Frick, Heinz. *Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Neufert, Ernests,1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Neufert, Ernests,1996, *Data Arsitek Jilid 2*,Penerbit Erlangga, Jakarta